

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN GAYA KOGNITIF
TERHADAP SIKAP SOSIAL**

**(Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN
Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba Tahun 2016)**



**Erwin Eka Saputra
7526157414**

Tesis yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Magister

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

*EFFECT OF METHOD OF LEARNING STYLES AND SOCIAL COGNITIVE ATTITUDES
STUDENT*

*(Experimental Study Student Class V On the Subject of Social Sciences in an elementary
school in the District Bontobahari Bulukumba 2016)*

ERWIN EKA SAPUTRA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the learning method (Role Playing and Teaching Varied) and cognitive style (Independent and Field Dependent Field) on the social attitudes of students. The study was conducted through an experimental method which involves 22 students of class V SDN 219 Ara as an experimental class and fifth grade students of SDN 22 161 figs as the control class. The application of cognitive styles is done through good test drawings naught harris test and social attitudes were measured through assessment scale. The results showed: (1) Social attitudes of students were given the learning method of role playing is higher than the group of students who were given teaching methods lectures vary, (2) Social attitudes of students who have the cognitive style field of independent higher than students who have the cognitive style field dependent , (3) there is an interaction effect between teaching methods and cognitive style on students' social attitude, (4) social attitudes of students who have the cognitive style field independently treated the learning method of role playing is higher than the social attitudes of students treated teaching methods lectures varied , (5) social attitudes of students who have a dependent cognitive style field treated role playing learning method is lower than the social attitudes of students treated lecture teaching methods vary. (6) Social attitudes of students treated the learning method of role playing in the group of students who have the cognitive style field of independent higher than the social attitudes of students who have cognitive style field dependent, 7) Social attitudes of students treated teaching methods lectures varied group students who have a style of independent field kogntif lower than the social attitudes of students who have the cognitive style of field dependent.

Keywords: methods of learning, cognitive style and social attitudes of students.

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN GAYA KOGNITIF TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA

(Studi Eksperimen Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar di Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba Tahun 2016)

ERWIN EKA SAPUTRA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran (*Role Playing* dan Ceramah Bervariasi) dan gaya kognitif (*Field Independent* dan *Field Dependent*) terhadap sikap sosial siswa. Penelitian dilakukan melalui metode eksperimen yang melibatkan 22 siswa kelas V SDN 219 Ara sebagai kelas eksperimen dan 22 siswa kelas V SDN 161 Ara sebagai kelas kontrol. Penerapan gaya kognitif dilakukan melalui tes *good nought harris drawing test* dan sikap sosial diukur melalui skala penilaian. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sikap sosial siswa yang diberi metode pembelajaran *role playing* lebih tinggi dari kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi, (2) Sikap sosial siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* lebih tinggi dari siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*, (3) terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan gaya kognitif terhadap sikap sosial siswa, (4) Sikap sosial siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* yang diberi perlakuan metode pembelajaran *role playing* lebih tinggi dari sikap sosial siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran ceramah bervariasi, (5) Sikap sosial siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* yang diberi perlakuan metode pembelajaran *role playing* lebih rendah dari sikap sosial siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran ceramah bervariasi. (6) Sikap sosial siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran *role playing* pada kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* lebih tinggi dibandingkan dengan sikap sosial siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*, (7) Sikap sosial siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran ceramah bervariasi pada kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* lebih rendah dibandingkan dengan sikap sosial siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*.

Kata kunci: metode pembelajaran, gaya kognitif dan sikap sosial siswa.

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Berdasarkan Beberapa pihak yang telah melakukan penelitian mengemukakan tentang gaya kognitif dan sikap sosial. Beberapa penelitian itu diantaranya adalah:

1. Penelitian Ida Ayu Km Mirah Wartini dkk, yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar Pkn di Kelas VI SD Jembatan Budaya, Kuta”. Yang menyimpulkan (1) guru sebaiknya menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, (2) pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam penerapannya sangat dibutuhkan kreativitas serta keuletan guru dalam penerapannya di kelas,(3) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik mampu meningkatkan sikap sosial dan hasil belajar PKn siswa, dan untuk selanjutnya bisa juga dilakukan penelitian dengan berbagai mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru pengajar.
2. Penelitian Qoriati Mushafanah, yang berjudul “Keefektifan Model Inkuiri ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPS”. Yang menyimpulkan (1) Pembelajaran IPS model inkuiri lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran model konvensional; (2) Hasil belajar siswa yang memiliki sikap sosial

terbuka yang belajar dengan pembelajaran IPS model inkuiri lebih efektif daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran model konvensional. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sebaiknya diajar dengan model pembelajaran inkuiri, (3) Hasil belajar siswa yang memiliki sikap sosial tertutup yang belajar dengan pembelajaran IPS model inkuiri lebih efektif daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran model konvensional. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa sikap sosial siswa sebagai salah satu hal yang harus dipertimbangkan dalam menggunakan model pembelajaran di kelas karena sikap sosial dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan evaluasi dan ; (4) Terdapat interaksi pengaruh antara pembelajaran dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa yang memiliki sikap sosial terbuka lebih cocok dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sedangkan bagi siswa yang memiliki sikap sosial tertutup lebih cocok dengan menggunakan model konvensional.

3. Aguseri Effendi dkk, yang berjudul “ Pengaruh Interaksi Media Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Penguasaan Konsep Bangun Datar dan Bagun Ruang”. Yang menyimpulkan (1) Penguasaan konsep kelompok siswa yang dibelajarkan dengan media CD interaktif tidak berbeda secara signifikan bila dibandingkan dengan penguasaan

konsep siswa yang dibelajarkan dengan media powerpoint. (2) Penguasaan konsep kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif field independent berbeda secara signifikan, yaitu lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif field dependent. (3) Penguasaan konsep kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif field independent yang dibelajarkan dengan media CD interaktif tidak berbeda secara signifikan bila dibandingkan dengan penguasaan konsep kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif field independent yang dibelajarkan dengan media powerpoint. (4) Penguasaan konsep kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif field dependent yang dibelajarkan dengan media CD interaktif tidak berbeda secara signifikan bila dibandingkan dengan penguasaan konsep kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif field dependent yang dibelajarkan dengan media powerpoint. (5) Tidak terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara penggunaan media CD interaktif dan gaya kognitif terhadap penguasaan konsep bangun datar dan bangun ruang pada mata pelajaran matematika. Penggunaan media CD interaktif dan media powerpoint memberikan pengaruh lebih tinggi untuk kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas adapun perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut: (1) Peneliti melakukan metode pembelajaran *Role Playing*. (2) Peneliti memakai variabel

Atribut gaya kognitif. (3) Peneliti mengambil mata pelajaran IPS. (4) Peneliti memakai sikap sosial sebagai variabel terikat

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan dalam mentransfer atau mengalihkan nilai – nilai, pandangan hidup, visi, misi kepercayaan, kebudayaan dan berbagai simbol yang digunakan dalam mengekspresikan pengetahuan dan teknologi kepada generasi muda sehingga komunikasi sosial antara generasi tua dan generasi muda dapat berjalan lancar.

IPS disekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karna pendidikan IPS tidak hanya memberikan pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan – kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan sosial siswa di masyarakat. Jadi pembelajaran IPS diharapkan dapat menyiapkan anggota masyarakat di masa yang akan datang, mampu bertindak secara efektif, membentuk siswa menjadi aktif, memiliki sikap yang baik, saling menghargai dan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

Sikap sosial sangat diperlukan di dalam lingkungannya untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain di kehidupan sehari-harinya. Sikap

merupakan emosi atau afek yang diarahkan oleh seseorang kepada orang lain, benda, atau peristiwa sebagai objek sasaran sikap. Sosial merupakan sesuatu yang berkenaan dengan hubungan antar orang atau kelompok ataupun berkenaan dengan pengaruh orang atau kelompok antara satu sama lain. Sikap sosial merupakan tindakan spontan yang dilakukan oleh seseorang dalam menanggapi orang lain di dalam lingkungannya. Oleh karena itu, sikap sosial dapat dilihat dari cara seseorang memperlakukan orang lain saat melakukan interaksi.

Berdasarkan hasil pengamatan ketika melakukan observasi menemukan masalah rendahnya sikap sosial yaitu rendahnya kepedulian sosial dengan teman, siswa tidak peka terhadap lingkungannya, siswa masih memilih-milih dalam komunikasi. Selain itu, masih ada siswa berkelahi sesama teman, masih banyak siswa yang suka mengganggu temannya pada saat belajar, siswa tidak mau meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa, siswa masih sulit menyesuaikan diri dengan temannya, saling mengganggu ketika bermain, masih memilih-milih dalam berteman sehingga ketika belajar dan bermain bersama kelompoknya. Pada proses pembelajaran berlangsung mereka masih saling mengejek dan menertawakan siswa lain yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru secara benar, ini menunjukkan adanya sikap sosial kurang baik antar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas menemukan informasi mengenai perilaku dan sikap siswa masih kurang. sebagai upaya mengembangkan sikap sosial siswa maka

peneliti memilih mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat membentuk perilaku, sikap serta hubungan yang baik sesama manusia dan mampu menghadapi segala gejolak sosial yang dihadapinya.

Sehubungan dengan kondisi tersebut untuk menumbuhkan sikap sosial ke arah yang baik di kalangan siswa pada proses pembelajaran IPS merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan. Seorang guru harus mampu merangsang siswa agar mampu membangun pengetahuan dan mengkonstruksinya dalam sehingga dapat berdampak positif bagi sikap siswa. Oleh sebab itu, pola pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah yaitu pembelajaran konvensional perlu mengalami sebuah perubahan dengan mengembangkan suatu pendekatan yang menerapkan metode pembelajaran yang menitik beratkan kepada keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas hal ini penting untuk diteliti karena metode pembelajaran *role playing* dan metode pembelajaran Ceramah bervariasi dipandang dapat menjembatani keaktifan siswa dan dapat diyakini memberikan interaksi antar siswa sehingga siswa peka terhadap keadaan sosial baik di lingkungan sekolah maupun permasalahan sosial di sekitarnya untuk mengembangkan sikap sosialnya, begitupun dengan gaya kognitif siswa, ketika seorang guru dapat membedakan karakteristik gaya kognitif siswa sebelum memulai pembelajaran, hal ini akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi sebaliknya juga akan mempermudah siswa

dalam membangun pengetahuan dan memahami materi pelajaran. Pendidikan bukan hanya menyiapkan masa depan, tetapi bagaimana menciptakan masa depan, pendidikan harus mampu dan membantu terciptanya siswa yang kritis dengan kreativitas yang tinggi.

Kompleksnya permasalahan yang di hadapi, maka harus ada solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang terjadi untuk meningkatkan sikap sosial siswa. Sebagai upaya mengatasi masalah tersebut, diperlukan alat bantu pembelajaran yakni di antaranya metode pembelajaran yang tepat dan efektif yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong keberhasilan proses belajar mengajar. Adapun metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran *role playing* dan metode pembelajaran Ceramah bervariasi dipandang dapat menjembatani kurang efektifnya pembelajaran guru selama ini dan dapat diyakini memberikan interaksi antar siswa sehingga siswa peka terhadap keadaan sosial baik di lingkungan sekolah maupun permasalahan sosial di sekitarnya untuk mengembangkan sikap sosialnya, begitupun dengan gaya kognitif siswa, ketika seorang guru dapat membedakan karakteristik gaya kognitif siswa sebelum memulai pembelajaran, hal ini akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi sebaliknya juga akan mempermudah siswa dalam memproses informasi dan memahami materi pelajaran. Pendidikan bukan hanya menyiapkan masa depan, tetapi bagaimana menciptakan masa depan, pendidikan harus mampu dan membantu terciptanya siswa yang kritis dengan kreativitas yang tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain factorial 2 x 2 untuk membandingkan dua metode pembelajaran *role playing* dan metode pembelajaran ceramah bervariasi, dan variabel atribut adalah gaya kognitif siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *multi stage simple random sampling*, yang meliputi: 1) mengumpulkan nama-nama Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Bonto Bahari, kemudian melakukan simple random sampling terhadap nama-nama sekolah tersebut; 2) menetapkan dua sekolah terpilih untuk dijadikan tempat penelitian, kemudian melakukan simple random sampling kembali untuk menentukan kelas eksperimen; 3) terpilih SDN 161 Ara dan SDN 219 Ara sebagai kelas eksperimen, setelah selesai melakukan simple random sampling sekolah dilanjutkan dengan melakukan simple random sampling untuk menentukan metode pembelajaran di sekolah sehingga ditetapkan bahwa untuk metode pembelajaran *role playing* akan diterapkan atau dilaksanakan di SDN 219 Ara dan metode pembelajaran ceramah bervariasi diterapkan atau dilaksanakan di SDN 161 Ara. Adapun Keseluruhan Jumlah siswa pada dua SDN adalah 44 orang siswa dengan pembagian 22 orang siswa di kelas V SDN 219 Ara dan 22 orang siswa di kelas V SDN 161 Ara.

Agar pengujian hipotesis dapat dilaksanakan maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan Uji Liliefors dan uji homogenitas dilakukan dengan Uji Barlett. Pengujian hipotesis pertama sampai ketiga menggunakan analisis ANAVA dua jalur. Selanjutnya untuk hipotesis keempat sampai ketujuh menggunakan uji lanjut, yaitu uji Tukey.

C. Hasil Penelitian

1. Hipotesis Pertama

Sikap sosial siswa pada kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran *role playing* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi.

Hipotesis ini diterima setelah didapat melalui hasil perhitungan data menggunakan ANAVA dua jalan dengan menggunakan kriteria pengujian H_0 ($H_0: \mu A_1 \leq \mu A_2$) ditolak dan H_1 ($H_1: \mu A_1 > \mu A_2$) diterima pada $\alpha = 0,05$ berdasarkan hasil perhitungan ANAVA dua jalan diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 4,86 > F_{tabel} = 4,08$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap sosial pada kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran *role playing* lebih tinggi dari pada sikap sosial pada kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi.

2. Hipotesis Kedua

Sikap sosial siswa pada kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*

Hipotesis ini diterima setelah didapat melalui hasil perhitungan data menggunakan ANAVA dua jalan dengan menggunakan kriteria pengujian H_0 ($H_0: \mu_{B1} \leq \mu_{B2}$) ditolak dan H_1 ($H_1: \mu_{B1} > \mu_{B2}$) diterima pada $\alpha = 0,05$ berdasarkan hasil perhitungan ANAVA dua jalan diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 5,80 > F_{tabel} = 4,08$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap sosial pada kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* lebih tinggi daripada sikap sosial kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*.

3. Hipotesis Ketiga

Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan gaya kognitif terhadap sikap sosial siswa.

Hipotesis ini diterima setelah didapat melalui hasil perhitungan data menggunakan ANAVA dua jalan dengan menggunakan kriteria pengujian H_0 ($H_0 : A \times B = 0$) ditolak dan H_1 ($H_1 : A \times B \neq 0$) diterima pada $\alpha = 0,05$ berdasarkan hasil perhitungan ANAVA dua jalan diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 7,63 > F_{tabel} = 4,08$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $\alpha = 0,05$. Berarti terdapat interaksi yang signifikan antara metode pembelajaran dan gaya kognitif terhadap sikap sosial siswa.

4. Hipotesis Keempat

Sikap sosial pada kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* dan yang diberi metode pembelajaran *role playing* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi.

Hipotesis ini diterima setelah didapat melalui hasil perhitungan data menggunakan ANAVA dua jalan dengan menggunakan kriteria pengujian H_0 ($H_0 : \mu_{A_1B_1} \leq \mu_{A_2B_1}$) ditolak dan H_1 ($H_1 : \mu_{A_1B_1} > \mu_{A_2B_1}$) diterima pada $\alpha = 0,05$. Selain itu skor rata-rata sikap sosial pada siswa yang diberikan metode pembelajaran *role playing* dan yang memiliki gaya kognitif *field independent* (A_1B_1) sebesar 85,90 lebih tinggi daripada skor rata-rata sikap sosial pada siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi dan yang memiliki gaya kognitif *field independent* (A_2B_1) sebesar 77. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan uji lanjut dengan uji *Tukey* diperoleh nilai $Q_{hitung} = 4,98 > Q_{tabel} = 4,26$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap sosial pada kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran *role playing* dan kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* lebih tinggi dari pada sikap sosial pada kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi dan kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent*.

5. Hipotesis Kelima

Sikap sosial pada kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* yang diberi metode pembelajaran *role playing* lebih rendah dibandingkan dengan kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi.

Hipotesis ini diterima setelah didapat melalui hasil perhitungan data menggunakan ANAVA dua jalan dengan menggunakan kriteria pengujian H_0 ($H_0 : \mu_{A_1B_2} \geq \mu_{A_2B_2}$) ditolak dan H_1 ($H_1 : \mu_{A_1B_2} < \mu_{A_2B_2}$) diterima pada $\alpha = 0,05$. Selain itu skor rata-rata sikap sosial pada siswa yang diberikan metode pembelajaran *role playing* dan yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (A_1B_2) sebesar 76,63 lebih rendah dari pada skor rata-rata sikap sosial pada siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi dan yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (A_2B_2) sebesar 77,63. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan uji lanjut dengan uji *Tukey* diperoleh nilai $Q_{hitung} = -0,56 > Q_{tabel} = 4,26$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap sosial pada kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran *role playing* dan yang memiliki gaya kognitif *field dependent* lebih rendah daripada sikap sosial pada kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi dan yang memiliki gaya kognitif *field dependent*

6. Hipotesis Keenam

Sikap sosial pada kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *Field Independent* yang diberi metode pembelajaran *role playing* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *Field Dependent* yang diberi metode pembelajaran *role playing*.

Hipotesis ini diterima setelah didapat melalui hasil perhitungan data menggunakan ANAVA dua jalan dengan menggunakan kriteria pengujian H_0 ($H_0 : \mu_{A_1B_1} \geq \mu_{A_1B_2}$) ditolak dan H_1 ($H_1 : \mu_{A_1B_1} < \mu_{A_1B_2}$) diterima pada $\alpha = 0,05$. Selain itu skor rata-rata sikap sosial pada siswa yang diberikan metode pembelajaran *role playing* dan yang memiliki gaya kognitif *field Independent* (A_1B_1) sebesar 85,90 lebih tinggi dari pada skor rata-rata sikap sosial pada siswa yang diberi metode pembelajaran *role playing* dan yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (A_1B_2) sebesar 76,63. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan uji lanjut dengan uji *Tukey* diperoleh nilai $Q_{hitung} = 5,17 > Q_{tabel} = 4,26$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap sosial pada kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran *role playing* dan yang memiliki gaya kognitif *field Independent* lebih tinggi dari pada sikap sosial pada kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran *role playing* dan yang memiliki gaya kognitif *field dependent*.

7. Hipotesis Ketujuh

Sikap sosial pada kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *Field Independent* yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi lebih rendah dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *Field Dependent* yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi.

Hipotesis ini diterima setelah didapat melalui hasil perhitungan data menggunakan ANAVA dua jalan dengan menggunakan kriteria pengujian H_0 ($H_0 : \mu_{A_2B_1} \geq \mu_{A_2B_2}$) ditolak dan H_1 ($H_1 : \mu_{A_2B_1} < \mu_{A_2B_2}$) diterima pada $\alpha = 0,05$. Selain itu skor rata-rata sikap sosial pada siswa yang diberikan metode pembelajaran ceramah bervariasi dan yang memiliki gaya kognitif *field Independent* (A_2B_1) sebesar 77 lebih rendah dari pada skor rata-rata sikap sosial pada siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi dan yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (A_2B_2) sebesar 77,63. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan uji lanjut dengan uji *Tukey* diperoleh nilai $Q_{hitung} = -0,35 > Q_{tabel} = 4,26$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap sosial pada kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi dan yang memiliki gaya kognitif *field Independent* lebih rendah daripada sikap sosial pada kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah bervariasi dan yang memiliki gaya kognitif *field dependent*.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 20 Juli 2017

Nama Mahasiswa

Erwin Eka Saputra

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Sikap Sosial (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba Tahun 2016)**

Penulis menyadari dalam proses penulisan tesis ini banyak mengalami kendala, namun dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama semua pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada kedua pembimbing tesis yaitu Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd dan Dr. Asep Supena, M.Psi, yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini dari awal hingga diselesaikan. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Djaali selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Moch Asmawi selaku Direktur Pascasarjana beserta jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

4. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Orangtua tercinta ayahanda H. Demmatajang dan Ibunda Hj. Supiati, yang telah memberikan bantuan moril, material, arahan dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
6. Kepala SDN 219 Ara ibu Nurdaya, S.Pd. SD dan Kepala SDN 161 Ara ibu Harsani Salim, S.Pd, tenaga pengajar khususnya guru kelas V yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data demi kelancaran dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan tesis ini.
7. Teman–teman angkatan 2015 PPs DIKDAS Universitas Negeri Jakarta khususnya Kelas DIKDAS A 2015 terimakasih atas persahabatan dan persaudaraan selama ini, semoga ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat bagi kemajuan bangsa.
8. Teman-teman D’Phinisi PPs UNJ, PB IKAMI SULSEL, DPP HMP Indonesia serta teman-teman seperjuangan terimakasih atas saran dan masukannya.
9. Teman – Teman Seperjuangan anak rantau, Suryadi, Jusman, Sirjon, Sudirman, Asran Siara, Imran, Ippan, Melinda, Nurhaswinda dan Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih.

Semoga tesis ini dapat memberi sumbangsih dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan

sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan tesis ini.

Jakarta, 20 Juli 2017

Penulis,

Erwin Eka Saputra

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
RINGKASAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined. 1
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined. 1
B. Identifikasi Masalah.....	Error! Bookmark not defined. 10
C. Pembatasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined. 11
D. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined. 11
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined. 12
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	Error! Bookmark not defined. 14
A. Deskripsi Konseptual.....	Error! Bookmark not defined. 14
1. Sikap Sosial.....	Error! Bookmark not defined. 14
2. Metode Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined. 21
3. Gaya Kognitif.....	Error! Bookmark not defined. 33
B. Hasil Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined. 46
C. Kerangka Teoretik.....	Error! Bookmark not defined. 50
D. Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined. 69
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined. 71

A. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.	71
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.	72
C. Metode Penelitian dan Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.	73
1. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.	73
2. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.	75
D. Populasi Dan Sampel	Error! Bookmark not defined.	76
1. Populasi	Error! Bookmark not defined.	76
2. Sampel.....	Error! Bookmark not defined.	76
E. Rancangan Perlakuan	Error! Bookmark not defined.	81
1. Materi Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.	81
2. Rancangan Perlakuan.....	Error! Bookmark not defined.	82
F. Kontrol Validitas Internal Dan Eksternal	Error! Bookmark not defined.	83
1. Validitas Internal.....	Error! Bookmark not defined.	83
2. Kontrol Validitas Eksternal	Error! Bookmark not defined.	86
G. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.	88
1. Instrumen Sikap Sosial Siswa ...	Error! Bookmark not defined.	89
2. Instrumen gaya kognitif	Error! Bookmark not defined.	93
H. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.	97
I. Hipotesis Statistik	Error! Bookmark not defined.	98
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.	100
A. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.	100

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.	113
1. Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.	113
2. Uji Homogenitas.....	Error! Bookmark not defined.	118
C. Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.	122
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.	134
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.	151
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.	151
B. Implikasi	Error! Bookmark not defined.	151
C. Saran.....	Error! Bookmark not defined.	152
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.	153
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.	157
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Perbandingan <i>Field Dependent</i> dan <i>Independent</i>	43
Tabel 3.1 Rencana Penelitian Desain Faktorial.....	75
Tabel 3.2 Pengelompokan Sampel Eksperimen Dengan Sistem Blok ...	78
Tabel 3.3 Rancangan Perlakuan Metode Role Playing dan Metode Ceramah Bervariasi.....	82
Tabel 3.4 Kisi - Kisi Instrumen Tes Sikap Sosial Siswa.....	89
Tabel 3.5 Karakteristik Gambar yang Dinilai Tes GDHT	95
Tabel 4.1 Deskripsi Data Sikap Sosial Siswa.....	101
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Sikap Sosial Siswa (A1).....	102
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Sikap Sosial Siswa (A2).....	104
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Sikap Sosial Siswa (B1).....	105
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Sikap Sosial Siswa (B2).....	106
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Sikap Sosial Siswa (A1B1).....	108
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Sikap Sosial Siswa (A1B2).....	109
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Sikap Sosial Siswa (A2B1).....	111

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Sikap Sosial Siswa (A2B2).....	112
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>Liliefors</i>	114
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas (A ₁ dan A ₂)	119
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas (B ₁ dan B ₂)	120
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas (A ₁ B ₁ , A ₁ B ₂ , A ₂ B ₁ , A ₂ B ₂).....	121
Tabel 4.14 Rekapitulasi Uji Homogenitas dengan Uji <i>Bartlett</i>	122
Tabel 4.15 Hasil Analisis Varians ANAVA Dua Jalan	123
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji <i>Tukey</i>	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penentuan Sampel	80
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A ₁	103
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A ₂	104
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok B ₁	106
Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok B ₂	107
Gambar 4.5 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A ₁ B ₁	108
Gambar 4.6 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A ₁ B ₂	110
Gambar 4.7 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A ₂ B ₁	111
Gambar 4.8 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A ₂ B ₂	113
Gambar 4.9 Grafik Interaksi.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran.....	158
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	172
Lampiran 3 Instrumen Sikap Sosial	198
Lampiran 4 Validitas dan Realibilitas Instrumen	202
Lampiran 5 Data Hasil Tes Gaya Kognitif Siswa	205
Lampiran 6 Data Skor Sikap Sosial Siswa	207
Lampiran 7 Statistik Deskriptif	209
Lampiran 8 Uji Normalitas	236
Lampiran 9 Uji Homogenitas	240
Lampiran 10 Perhitungan ANAVA Dua Jalur.....	246
Lampiran 11 Uji Lanjut Uji Tukey.....	252
Lampiran 12 Surat Keterangan telah Melakukan Uji coba Instrumen	
Lampiran 13 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	